

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR *PASSING* BOLA VOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK N 1 GOMBONG
TAHUN AJARAN 2018-2019**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR *PASSING* BOLA VOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK N 1 GOMBONG
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Oleh:

Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong tahun ajaran 2018-2019.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong yang berjumlah 26 siswa dengan 14 siswa putra dan 12 siswa putri. Teknik pengambilan data menggunakan *Braddy Volley Ball Test*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan presentase.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong memiliki kemampuan *passing* cukup baik. Lebih rinci kemampuan *passing* atas putra memiliki kriteria cukup baik dengan presentase 42.86% (6 siswa), kemampuan *passing* bawah putra memiliki kriteria baik dengan presentase 35.70% (5 siswa), kemampuan *passing* atas putri memiliki kriteria cukup baik dengan presentase 41.66% (5 siswa), kemampuan *passing* bawah putri memiliki kriteria cukup baik dengan presentase 33.33% (4 siswa)

Kata Kunci: *Kemampuan Passing, Peserta Ekstrakurikuler Bola voli, SMK N 1 Gombong*

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anggit Nur Rahman

NIM : 11601244151

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Tingkat kemampuan *passing* bola voli peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong tahun ajaran 2018-2019.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Yang Menyatakan,



Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT KEMAMPUAN DASAR *PASSING* BOLA VOLI PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK N 1 GOMBONG
TAHUN AJARAN 2018-2019**

Disusun Oleh:


Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan


Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi


Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,


Ahmad Rithaudin, M.Or
NIP. 19810125 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT KEMAMPUAN DASAR *PASSING* BOLA VOLI PESERTA EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMK N 1 GOMBONG TAHUN AJARAN 2018-2019

Disusun Oleh:

Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

Telah dipertahankan di depan Tim penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 18 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan

Tanda Tangan

Tanggal

Ketua Penguji/Pembimbing
Ahmad Rithaudin, M.Or.



19/7 2019

Sekretaris Penguji
Yuyun Ari Wibowo, M.Or.



19/7 2019

Penguji I
Drs. Amat Komari, M.Si



19/7 2019

Yogyakarta, Juli 2019
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Bertaqwalah kepada Allah, maka Dia akan membimbingmu. Sesungguhnya Allah mengetahui segala sesuatu.

-Q.S Al-Baqarah ayat 282-

2. Remember who the real enemy is!

-Hungger Games-

3. Tidak ada orang yang gagal,yang ada hanyalah orang yang menyerah.

-Anggit Nur Rahman-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya kecil ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu Pujiastuti, S.Pd. SD wanita mulia yang selalu mendukung, memberi semangat dan tak henti berdoa dengan segala ketulusannya yaitu ibu saya.
2. Bapak Drs. Mukhroji Sofam Arianto pria tangguh yang selalu menemani dan medampingi saya dalam menyusun tugas akhir ini yaitu bapak tercinta.
3. Kuswanto Aji,S.Sos, Sri Hartati S.E, Romi Susetyo
4. Melvia Damayanti,S.Pd yang telah menemani dan membantu dengan sabar dalam mengerjakan tugas akhir ini, terimakasih atas dukungan dan semangatnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Tingkat kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah permainan bola voli pada peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong tahun ajaran 2018-2019” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, di sampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Ahmad Rithaudin, M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memeberi semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Guntur, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang meberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
4. Drs. Prayitno selaku Kepala SMK N 1 Gombong yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Slamet Riyanto, S.Pd selaku pembina ekstrakurikuler bola voli yang telah mengijinkan dan membantu dalam penelitian ini.

6. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi angkatan 2011 khususnya kelas E Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi pada penulis untuk selalu berusaha sebaik-baiknya dalam penyusunan tugas akhir skripsi ini.
7. Semua pihak secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Juli 2019

Penulis,

Anggit Nur Rahman
NIM 11601244151

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Kemampuan	7
2. Pengertian Teknik Dasar	8
3. Prinsip Teknik Dasar Bermain Bola voli	8
4. Teknik Dasar <i>Passing</i> Bola Voli	12
a. Teknik dasar <i>passing</i>	12
5. Hakikat Ekstrakurikuler	19
6. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gombong	21
7. Karakteristik Siswa SMK	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian	29
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	29
1. Instrumen Penelitian	29
2. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	30
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Data Penelitian	33
1. Analisis Data Hasil Penelitian	33
2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan <i>Passing</i>	33
B. Pembahasan	40
C. Keterbatasan Penelitian.....	40
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	45
B. Implikasi Penelitian	45
C. Saran	46
 DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar siswa Putra-Putri yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli	29
Tabel 2.	Norma Tes SKala Besar Tes Kemampuan Passing Bola Voli	32
Tabel 3.	Keterampilan <i>Passing</i> Atas Putra.....	34
Tabel 4.	Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Putra	36
Tabel 5.	Keterampilan <i>Passing</i> Atas Putri	37
Tabel 6.	Keterampilan <i>Passing</i> Bawah Putri	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola Pada Saat <i>Passing</i> Atas	16
Gambar 2.	Sikap Saat Perkenaan Bola <i>Passing</i> Atas	17
Gambar 3.	Sikap Tangan Pemukul Pada <i>Passing</i> Bawah	18
Gambar 4.	Sikap Perkenaan Bola <i>Passing</i> Bawah	19
Gambar 5.	Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Atas Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Gombong.....	34
Gambar 6.	Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Gombong	36
Gambar 7.	Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Atas Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Gombong.....	38
Gambar 8.	Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan <i>Passing</i> Bawah Putri Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Gombong	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Petunjuk Pelaksanaan Tes	49
Lampiran 2.	Data Kasar	52
Lampiran 3.	Surat Ijin Penelitian dari UNY	53
Lampiran 4.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	54
Lampiran 5.	Dokumentasi	55

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan mental. (UU No 3 th 2005). Tujuan keolahragaan nasional menurut Undang-undang No. 3 Tahun 2005 pasal 4 yang berbunyi “keolahragaan nasional bertujuan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportivitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa”. Untuk mencapai tujuan nasional tersebut ada 3 ruang lingkup pembinaan dan pengembangan olahraga meliputi : 1) olahraga pendidikan, 2) olahraga rekreasi, 3) olahraga prestasi..

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani. Olahraga rekreasi adalah olahraga yang dilakukan oleh masyarakat dengan kegembiraan dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan. Olahraga prestasi adalah olahraga yang membina dan mengembangkan olahragawan secara terencana, berjenjang, dan

berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai prestasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi keolahragaan (UU RI No. 3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional pasal 1 ayat 13). Olahraga prestasi yang dimaksudkan di sini adalah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan potensi diri dari olahragawan dalam rangka meningkatkan harkat dan mertabat bangsa guna mencapai prestasi.

Olahraga prestasi bisa dilakukan melalui pembinaan potensi atau kemampuan diri yang terkandung pada diri siswa. Pada dunia pendidikan pembinaan potensi atau kemampuan diri siswa biasa dilakukan melalui suatu kegiatan yang dinamakan dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran sekolah biasa, yang dilakukan di sekolah atau di luar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa, mengenai hubungan antar mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi pembinaan manusia seutuhnya. Kegiatan ini dilakukan berkala atau hanya dalam waktu-waktu tertentu. Diharapkan dengan mengikuti ekstrakurikuler siswa mampu mengembangkan bakat yang dimilikinya dengan seoptimal mungkin.

Kegiatan ekstrakurikuler sudah menjadi salah satu kewajiban pada satuan pendidikan mulai dari tingkat SD, SMP, SMA hingga sampai Perguruan Tinggi. Pada jenjang SMA, ekstrakurikuler yang diadakan berbagai jenis macam

ekstrakurikuler seperti sains, teknologi, dan juga olahraga. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong siswa-siswa berprestasi sesuai dengan bakat yang dimilikinya.

Salah satu olahraga yang digemari siswa adalah olahraga permainan bola voli. Bola voli menjadi salah satu bentuk olahraga yang digemari masyarakat di berbagai kalangan. Bukan hanya di instansi atau lembaga pendidikan bahkan ke tingkat masyarakat kalangan bawah menengah maupun atas Bolavoli merupakan olahraga permainan yang ditemukan oleh William G. Morgan pada tanggal 9 Februari 1895 di Holyoke Massachusetts (Amerika Serikat).

Pencapaian prestasi memerlukan proses latihan yang panjang, latihan sejak dini atau usia muda merupakan suatu proses untuk mencapai prestasi yang maksimal. Pada usia muda dimungkinkan dapat dilakukan pembinaan dalam rentang waktu yang relatif panjang. Agar mampu menampilkan suatu permainan bola voli dengan baik, adalah penguasaan teknik harus benar-benar dimiliki oleh seorang pemain bola voli. Penguasaan teknik dasar dalam suatu cabang olahraga merupakan salah satu unsur yang menentukan menang atau kalahnya suatu pertandingan di samping unsur-unsur yang lain seperti; kondisi fisik, taktik dan mental. Kesempurnaan teknik dasar tersebut sangat penting, karena akan menentukan gerak keseluruhan, ini dapat dicapai melalui latihan teknik yang dimulai dari teknik dasar ke teknik tinggi yang akhirnya harus menuju kepada gerakan otomatis.

Kemampuan teknik dasar permainan bola voli khususnya teknik *passing* pada setiap siswa yang mengikuti ekstrakurikuler perlu di klasifikasikan berdasarkan kemampuannya melakukan *passing* supaya bisa menjadi bahan acuan untuk pelatih untuk memberikan program latihan yang tepat. Sehingga pelatih bisa membedakan jenis latihan untuk masing-masing siswa. Pengategorian kemampuan siswa dalam melakukan *passing* juga bisa menjadi database bagi pelatih untuk menilai keberhasilan pelatih dalam melakukan latihan, apakah latihan yang diberikan sudah berhasil ataukah belum. Namun berdasarkan hasil observasi dengan cara bertanya kepada pengampu ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong yaitu bapak Slamet Riyanto, ternyata belum pernah di lakukannya tes pengkategorian kemampuan teknik dasar. Maka dari itu, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan teknik dasar *passing* di SMK N 1 Gombong.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada dapat di identifikasi permasalahan yang muncul diantaranya, yaitu:

1. Belum diketahuinya tingkat kemempuan *passing* siswa SMK N 1 gombong
2. Prestasi bolavoli siswa SMK Negeri 1 Gombong mengalami penurunan
3. Persaingan dalam bidang kompetisi dan prestasi bola voli semakin ketat.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini difokuskan pada permasalahan mengenai tingkat kemampuan *passing* bawah dan *passing* atas bolavoli siswa peserta ekstrakurikuler bolavoli SMK Negeri 1 Gombong

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa baik tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah
2. Seberapa baik tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bawah
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* atas

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat teoritis

Dapat dijadikan kajian bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian dengan tema yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dapat dijadikan sebagai gambaran seberapa kemampuan bermain bolavoli yang dimiliki dan dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli yang dimiliki.

b. Bagi Guru/Pelatih

Dapat memberikan informasi yang berguna bagi guru di sekolah khususnya guru di SMK N 1 Gombong untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam bermain bolavoli.

c. Bagi Organisasi/Lembaga

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan yang baik untuk mengetahui secara langsung masalah tentang kemampuan bolavoli dan bagaimana menciptakan hubungan timbal balik yang saling menguntungkan Antara peneliti dan instansi yang terkait.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan merupakan kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri. Menurut Danim (1992: 12), “kemampuan adalah perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”. Kemampuan berarti kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan adalah sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan seseorang. Setiap manusia pada umumnya dibekali kemampuan dasar berupa gerak. Dalam kehidupan sehari-hari kemampuan gerak sangat dibutuhkan baik untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari secara individu maupun secara kelompok.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kecakapan atau potensi menguasai suatu keahlian yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan atau praktek dan digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui penilaian atas tindakan seseorang.

2. Pengertian Teknik Dasar

Sama seperti cabang olahraga lainnya, dalam mempelajari dan berlatih untuk menguasai teknik dasar pada umumnya selalu melalui beberapa tahapan. Dan secara prinsip beranjak dari yang paling mudah sampai dengan yang kompleks. Teknik dasar merupakan suatu kemampuan penting yang harus dimiliki oleh seseorang sebelum menuju kemahiran atau bisa, maka dari itu teknik dasar sangat diperlukan oleh seseorang. Teknik dasar perlu dilatih agar gerakan yang sebenarnya dapat dilakukan dengan benar. Badriah (2002 : 47) menjelaskan sebagai berikut:

“Teknik dasar dalam konteks ini merupakan gambaran kemampuan melakukan gerakan-gerakan suatu cabang olahraga dari mulai gerakan dasar sampai gerakan yang kompleks dan sulit, termasuk gerak tipu yang menjadi ciri cabang olahraga tersebut. Jadi kemampuan teknik dasar merupakan hasil dari proses belajar dan berlatih gerak yang secara khusus ditujukan untuk dapat menampilkan mutu tinggi cabang olahraga tersebut.”

Berdasarkan kutipan tersebut, jelas bahwa kemampuan teknik dasar dapat dikuasai setelah melakukan proses belajar atau berlatih. Dan untuk menuju kemahiran maka dalam pola latihannya harus melakukan pengulangan atau latihan (*training*).

3. Prinsip Teknik Dasar Bermain Bolavoli

Permainan bolavoli merupakan cabang olahraga beregu atau tim. Permainan bolavoli dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim berjumlah enam orang pemain. Permainan bolavoli dimainkan di atas

lapangan berbentuk persegi panjang berukuran 18 x 9 meter yang dipisahkan oleh net. Tujuan permainan bolavoli adalah memasukan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan mematikan bola itu di daerah lawan. Seperti dijelaskan Muhajir (2004: 29-33) bahwa, tujuan adalah memperagakan teknik dan taktik memainkan bola di lapangan untuk meraih kemenangan dalam pertandingan. Oleh karena itu, keterampilan dalam memperagakan teknik dan taktik menjadi kunci utama dalam bermain bolavoli. Kemampuan seseorang dalam bermain bolavoli dipengaruhi oleh teknik dasar yang dimiliki.

Teknik dasar dalam permainan bolavoli yang harus dimiliki dan dikuasai antara lain adalah *passing* bawah, *passing* atas, *servis*, *smash*, dan *blok*.

a. *Passing* Bawah

Prinsip dasar bermain bolavoli yaitu upaya seorang pemain bolavoli untuk memainkan bola dengan tujuan diumpan dengan teman seregunya atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Berkaitan dengan *passing*, M. Yunus (1992: 79) menyatakan, *passing* adalah mengoper bola pada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun pola serangan kepada regu lawan.

Berdasarkan batasan *passing* di atas dapat dirumuskan pengertian *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan

menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan.

b. *Passing Atas*

Menurut M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono (1994: 54) menyatakan, *passing atas* adalah suatu teknik memainkan bola yang dilakukan oleh seorang pemain bolavoli dengan tujuan untuk mengarahkan bola yang dimainkannya ke suatu tempat atau kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri.

c. *Servis*

Servis merupakan pukulan permulaan untuk memulai suatu permainan yang dilakukan dari daerah servis di belakang lapangan di bagian sebelah kanan, selebar 3 meter, dengan panjang ke belakang tidak terbatas, M. Yunus (1992: 137). *Servis* juga merupakan pukulan bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) melampaui net ke daerah lawan, M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono, (1994 : 114). Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa *servis* merupakan tindakan memukul bola yang dilakukan dari garis belakang lapangan permainan (daerah *servis*) dengan syarat melampaui rintangan atau jaring net ke daerah lawan.

d. *Smash*

Smash merupakan pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan, M.Yunus (1999: 108). Menurut Pranatahadi (2007: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola kelapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya.

e. Bendungan (*Blok*)

Bendungan merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan, M Yunus (1992: 119). Menurut Muhajir (2004: 34-38) bendungan (*blok*) sangat erat sekali dengan teknik bertahan yang dilakukan di atas net, keberhasilan bendungan dapat ditentukan oleh loncatan yang tinggi dan kemampuan menjangkau lengan pada bola yang sedang dipukul lawan. Bendungan dapat dilakukan oleh satu, dua, atau tiga pemain tergantung pada kualitas pemain lawan, dan bendungan dapat dilakukan secara aktif dan pasif.

Hal senada dikemukakan oleh A. Sarumpact, Zulfar Djazet, dan Imam Sadikun dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa:

“Prinsip permainan bolavoli adalah memainkan bola dengan memvoli (memukul dengan tangan) dan berusaha menjatuhkan ke dalam permainan lapangan lawan dengan

menyebrangkan bola lewat atas net atau jaring, dan mempertahankannya agar bola tidak jatuh di lapangan sendiri. Bola harus benar-benar dipukul, tidak boleh ditangkap, dipegang atau dilempar.”

Seperti yang dikemukakan Amung Ma'mum dan Toto Subroto dalam Nur Afni Suprihatin, (2008: 10) bahwa prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jarring masuk sesulit mungkin. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, prinsip dasar bermain bolavoli yaitu bola harus selalu divoli (dipantulkan) dan bola harus dimainkan sebelum bola menyentuh lantai dengan seluruh anggota badan. Dasar peraturan bolavoli adalah bola dimainkan tiga kali berturut-turut secara bergantian.

4. Teknik Dasar *Passing* Bola voli

a. Teknik dasar passing

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif (M. Yunus, 1992: 68). Begitu pula dalam teknik dalam permainan bolavoli dapat diartikan, sebagai cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai sesuatu hasil yang optimal. M. Yunus (1992: 69) berpendapat bahwa

“Teknik permainan yang baik selalu berdasarkan pada teori dan hukum-hukum yang berlaku dalam ilmu dan pengetahuan yang menunjang pelaksanaan teknik tersebut, seperti: biomekanik, anatomi, fisiologi, kinesiologi, dan ilmu- ilmu penunjang lainnya serta berdasarkan peraturan permainan yang berlaku”.

Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam cabang olahraga permainan bolavoli, karena teknik dasar akan menentukan cara melakukan suatu gerakan dasar yang baik. Penguasaan dalam melakukan teknik dasar dalam permainan bolavoli akan menentukan keberhasilan dan pengembangan mutu prestasi permainan bolavoli.

Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bolavoli yaitu teknik *passing*. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper. Berkaitan dengan *passing*, Suharno H.P (1979: 15) menyatakan, *passing* adalah usaha atau upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang bertujuan adalah untuk mengoper bola yang dimainkannya itu kepada teman pada seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri.

Menurut M.Yunus (1992: 79) *passing* adalah mengoperkan bola kepada teman sendiri dalam satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai teknik awal untuk menyusun pola serangan kepada lawan. Dapat disimpulkan *passing* adalah upaya seseorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkan dilapangan sendiri atau menerima serangan dalam permainan

bolavoli, *passing* dapat dilakukan dengan cara *passing* bawah dan *passing* atas.

1) Macam-macam teknik dasar *passing* (operan)

- a) *Passing* atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*).

Barbara L. Viera (2004: 51) menyatakan bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu. Sedangkan Suharno HP (1979: 15) berpendapat bahwa

“Arti *set up* adalah usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya adalah untuk menyajikan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya yang selanjutnya agar dapat untuk melakukan serangan terhadap regu lawan ke lapangan lawan.”

Cara melakukan *passing* atas atau *set up* menurut Suharno, HP (1979: 16) dilakukan dengan cara:

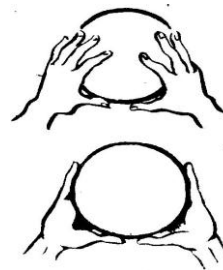
(1) Sikap permulaan

Pemain mengambil sikap siap normal agar koordinasi tubuh saat melakukan *passing* atas dapat stabil, kedua tangan berada di depan dada pada saat akan

melakukan *passing* saat bola datang segeralah menempatkan diri dibawah bola dan tangan diangkat ke atas depan kira-kira setinggi dahi. Jari-jari tangan secara keseluruhan membentuk setengah bulatan. Jari-jari diregangkan sedikit satu dengan yang lain dan kedua ibu jari membentuk suatu sudut.

(2) Sikap saat perkenaan

Perkenaan bola pada jari adalah diruas pertama dan kedua terutama ruas pertama dari ibu jari. Pada saat jari disentuh pada bola maka jari-jari agak ditegangkan sedikit dan pada saat itu juga diikuti gerakan perselangan, lengan kearah depan atas agak eksplosif.



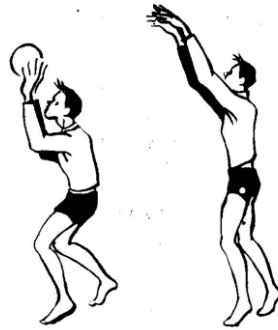
Gambar 1. Sikap Tangan Saat Perkenaan Bola pada Saat *Passing* Atas.

(Sumber : Suharno HP, 1979: 16)

(3) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di pass maka lengan harus lurus sebagai suatu gerakan lanjutan diikuti dengan badan dan

langkah kaki kedepan agar koordinasi tetap terjaga dengan baik. Gerakan tangan, pergelangan, lengan dan kaki harus merupakan suatu gerakan harmonis.



Gambar 2. Sikap saat Perkenaan Bola
Passing Atas (Sumber :
Suharno HP, 1979: 17)

Dari beberapa sumber ditarik kesimpulan bahwa *passing atas* merupakan suatu teknik dasar bolavoli dengan menggunakan kedua tangan diatas kepala dan mendorong bola kearah sasaran guna membangun serangan pada permainan bolavoli atau menerima bola servis juga mengoper bola keteman satu tim.

b) *Passing bawah* (operan lengan bawah)

Menurut Barbara L. Viera (2004: 19) operan lengan bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang harus dipelajari. Lebih tegas Barbara L. Viera (2004: 19) menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan

tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net.

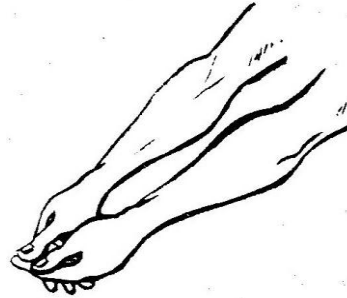
Teknik *passing* bawah adalah teknik penerimaan bola dengan menggunakan kedua tangan, yaitu perkenaan bola pada kedua lengan bawah yang bertujuan untuk mengoperkan bola kepada teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri atau sebagai awal untuk melakukan serangan. Teknik *passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit atau serangan lawan, karena dengan *passing* bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya dalam M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono, (1994: 201).

Menurut Suharno HP (1979: 17) ada beberapa tahap dalam melakukan *passing* bawah, yaitu:

(1) Sikap permulaan

Ambil posisi sikap siap normal yaitu posisi berdiri dengan posisi salah satu kaki berada di depan kaki yang lain. Lutut ditekuk, badan agak condong sedikit kedepan dengan tangan siap berada di depan badan. Pada saat tangan akan dikenakan pada bola, segera tangan dan juga lengan diturunkan juga serta tangan dan lengan dalam

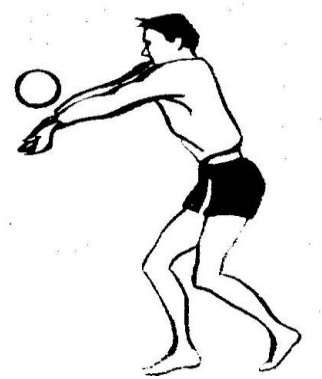
keadaan terjulur kebawah depan lurus. Siku tidak boleh ditekuk, kedua lengan merupakan papan pemukul yang selalu lurus keadaannya.



Gambar 3. Sikap Tangan Pemukul pada *Passing Bawah*
(Sumber : Suharno HP, 1979: 17)

(2) Sikap saat perkenaan

Pada saat akan mengenakan bola sikap tubuh harus dalam keadaan siap terhadap bola, begitu bola berada pada jarak yang tepat maka segeralah ayunkan lengan yang telah lurus kearah bola, usahakan perkenaan bola tepat di bagian proximal dari pergelangan tangan agar pantulan bola akan melambung dengan sudut pantul 90%. Sehingga bola akan mudah diterima oleh teman satu timnya.



Gambar 4. Sikap saat Perkenaan Bola *Passing* Bawah (Sumber : Suharno HP, 1979: 17)

(3) Sikap akhir

Setelah bola berhasil di *passing* bawah maka fsegera diikuti pengambilan sikap siap normal kembali dengan tujuan agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan.

Dapat disimpulkan *passing* bawah merupakan teknik dasar bolavoli yang menggunakan kedua tangan dirapatkan dan posisi tungkai tangan lurus guna menerima bola servis, mengoper kesatu tim maupun menerima serangan lawan, *passing* bawah juga dilakukan untuk mengontrol bola guna membangun serangan.

5. Hakikat Ekstrakurikuler

Depdiknas (2004: 1) dalam Tri Ani Hastuti (2008: 63) ekstrakurikuler merupakan program sekolah, berupa kegiatan siswa yang bertujuan

memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, optimasi pelajaran yang terkait, menyalurkan bakat dan minat, kemampuan dan keterampilan serta untuk lebih memantapkan kepribadian siswa. Tujuan ini mengandung makna bahwa kegiatan ekstrakurikuler berkaitan erat dengan proses belajar mengajar.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dilaksanakan untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat dan minat siswa. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut siswa memperoleh manfaat dan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan yang diikutinya.

Rumusan tentang pengertian ekstrakurikuler juga terdapat dalam SK Drijen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep 1992 dalam Tri Ani Hastuti (2008: 64) yang menyatakan bahwa ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperdalam pengetahuan siswa, mengenal hubungan antara berbagai pelajaran, menyalurkan bakat dan minat, serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan bakat siswa dalam bidang tertentu. Selain itu juga akan membantu siswa untuk lebih memahami mengenai suatu hal yang tidak dapat dimengerti pada saat jam sekolah.

Bolavoli adalah salah satu cabang olahraga yang terkandung dalam pendidikan jasmani. Bolavoli merupakan cabang olahraga permainan yang

dapat dilakukan oleh siapa saja, namun tidak semua siswa dapat melakukan olahraga bolavoli secara maksimal pada jam pelajaran penjas, dikarenakan keterbatasan waktu atau jam mata pelajaran. Untuk mendapatkan nilai dan pengetahuan tentang bolavoli, siswa perlu penambahan waktu diluar jam sekolah.

Ekstrakurikuler adalah salah satu cara yang dapat ditempuh untuk memahami lebih luas arti penting teknik dasar permainan bola voli untuk meningkatkan prestasi, namun tidak hanya siswa yang berupaya meningkatkan prestasi seorang guru pembina ekstrakurikuler harus membantu agar siswa dapat memiliki ketrampilan dan kemampuan sehingga dapat meningkatkan prestasi.

6. Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gombang

Sekolah menengah kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu yang secara khusus bertujuan menyiapkan peserta didik terutama bekerja dalam bidang tertentu yang secara khusus bertujuan menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja secara mandiri atau mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan industri, sebagai tenaga tingkat menengah sesuai dengan bidang tugas yang dimiliki (Depdikbud, 2004 : 12). Sekolah menengah kejuruan bertujuan membekali peserta didik agar mampu memiliki karier, ulet dan teguh dalam kompetisi

dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminati. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang lebih tinggi (Depdikbud, 2006 : 12).

Di SMK Negeri 1 Gombang yang beralamatkan di Jl. Yos. Sudarso ,Wero, Gombang, Kebumen , Jawa Tengah pada dasarnya sebagian besar sudah memasuki masa remaja akhir. Pengaruh positif dan negatif sangat wajar mempengaruhi kehidupan pergaulan siswa. Untuk memberikan kegiatan pada siswa, di SMK N 1 Gombang memberikan jam tambahan guna menambah kegiatan yang positif pada siswa, yaitu dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler yang diadakan di SMK N Gombang antara lain: Bolavoli, Sepakbola, Bolabasket, Panahan dan pelatihan baris berbaris.

Salah satunya kegiatan yang diadakan adalah ekstrakurikuler bolavoli yang diadakan di SMK 1 Negeri Gombang setiap hari senin dan jumat pukul 15.00-17.00, guna memberikan kegiatan keterampilan dalam bidang olahraga bolavoli.

7. Karakteristik Siswa SMK Negeri 1 Gombang

Kita harus menyadari, bahwa pertumbuhan sendiri menimbulkan situasi-situasi tertentu yg menimbulkan problem tingkah laku. Anak-anak khususnya remaja yang tingkat pertumbuhan cepat, lambat atau tidak teratur sering menimbulkan problem-problem pengajaran. Periode masa remaja

merupakan periode dalam perkembangan yang dijalani seseorang yang terbentang sejak berakhirnya masa kanak-kanak sampai masa dewasanya.

Kemampuan atau karakteristik siswa SMA yang setara dengan SMK berumur 15-18 tahun menurut (Sukintaka, 1992: 45-46) adalah sebagai berikut :

- a. Karakteristik jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik.
 - 2) Senang kepada keterampilan yang baik, bahkan mengarah kepada gerak akrobatik.
 - 3) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik.
 - 4) Mampu membangun kemampuan dengan sangat mengagumkan.
- b. Karakteristik psikis atau mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan banyak pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan, perkawinan, peristiwa dunia, kepercayaan.
- c. Karakteristik sosial
 - 1) Sadar dan jatuh terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lindungan orang dewasa atau pendidik
 - 4) Senag dengan masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang kepada kebebasan dari dan berpetualangan
 - 6) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dalam cara berpakaian rapi dan baik
 - 7) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh kedua orang tuanya
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadinya
- d. Perkembangan motorik

Karena anak telah mencapai pertumbuhan dan perkembangan menjelang masa dewasanya, keadaan tubuhpun akan menjadi lebih kuat dan menjadi lebih baik, maka kemampuan motorik dan keadaan psikisnya juga telah siap untuk menerima latihan-latihan peningkatan keterampilan gerak menuju prestasi olahraga lebih tinggi. Oleh sebab itu mereka telah siap dilatih secara intensif di luar jam pelajaran.

Sedangkan menurut Dekdikbud (2006: 1), karakteristik anak SMK

dijelaskan sebagai berikut :

- a. Keadaan Perasaan dan Emosi
Kestabilan emosinya meningkat namun sesekali masih tampak luapan emosinya. Mereka sudah tidak dipengaruhi oleh propaganda dan ataupun rayuan.
- b. Keadaan Mental
Kemampuan berfikir sudah lebih sempurna kritis, dapat menguasai perasaannya, dan dapat berfikir abstrak.
- c. Keadaan Kemauan
Kemauan telah terarah sesuai dengan cita-cita dan kemampuannya, kemampuan dalam arti berbagai aspek antara lain kecerdasan, kondisi ekonomi, tingkat sosial, penampilan, keluwesan, dan sebagainya.
- d. Keadaan Moral
Moralnya sudah pada tingkat post konvensional atau penilaian moral yang prinsip mereka melakukan tingkah laku moral yang dikemukakan untuk tanggung jawab diri sendiri. Tahap pertumbuhan dan perkembangan perlu diketahui, sehingga dalam menentukan metode atau aktivitas yang diberikan akan lebih cepat. Tingkat kebugaran jasmani seseorang yang baik belum tentu mempunyai tingkat kesehatan sosial yang baik pula. Oleh karena itu, tingkat kebugaran jasmani harus berjalan seimbang dan seirama dengan kesehatan jasmani, rohani, dan sosialnya.

Pada siswa SMK Negeri 1 Gombong, sebagian besar siswanya adalah siswa putra. Siswa putra mempunyai karakteristik yang aktif sesuai dengan bidang keahlian dan minat masing-masing, sehingga kualitas fisik dari setiap anak pun bertambah

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Bani Tri Umboro (2009), judul “Tingkat Keterampilan Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul”. Hasil Penelitian dari sebanyak 54 siswa putra kelas XI SMA N 1 Pundong Bantul yang memiliki keterampilan bermain bolavoli dikategorikan “sangat baik” 5 siswa (9,20 %), “baik” 9 siswa (16,67%), “cukup baik” 19 siswa (35,19%) “kurang baik 20 siswa (37,04%), “sangat kurang baik” 1 siswa (1,85%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan bermain bolavoli siswa putra kelas XI di SMA N 1 Pundong Bantul dalam kategori cukup baik.
2. Penelitian yang dilakukan Eri Widayati (2009), judul “Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo”. Hasil Penelitian dari sebanyak 86 siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo yang masuk dalam kategori sangat kurang sebanyak 33 anak (38,4%), kategori cukup sebanyak 14 anak (16,3%) dan kategori kurang dan baik sebanyak 10 anak (11,6%). Secara keseluruhan tingkat keterampilan dasar bermain bolavoli siswa putra kelas VIII SMP N 1 Selomerto Wonosobo dalam kategori sangat kurang.

C. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya siswa di sekolah menengah kejuruan sangat senang dengan olahraga. Sedangkan permainan bolavoli termasuk di dalamnya. Olahraga permainan bolavoli dapat dilakukan oleh semua kalangan khususnya baik dikenalkan pada siswa sekolah menengah kejuruan.

Keterampilan adalah drajat keterampilan yang konsisten dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan terampil apabila kegiatan yang dilakukan ditandai oleh kemampuannya untuk menghasilkan sesuatu dengan kualitas yang tinggi (cepat atau cermat) dengan tingkat keajekan yang relatif tepat.

Pembelajaran yang efektif bila dilakukan secara berulang-ulang maka kemampuan baru akan diperoleh. Oleh karena itu selain pembelajaran pendidikan jasmani salah satu usaha untuk meningkatkan kemampuan bermain bolavoli adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Berdasarkan kenyataan di atas perlu adanya penelitian mengenai hal ini terutama untuk mengetahui tingkat kemampuan teknik dasar *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri Gombong tahun ajaran 2018/2019.

Permainan bolavoli merupakan materi pokok yang tercantum dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan sekolah menengah kejuruan. Sebagai materi pokok dan materi pilihan maka teknik dasar permainan bolavoli

itu harus diajarkan kepada siswa. Sesuai dengan karakteristik siswa sekolah menengah kejuruan yang masih menyukai bermain atau jenis permainan, maka dari itu untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bolavoli maka perlu adanya evaluasi dengan cara melakukan pengukuran dengan menggunakan *Braddy Volley Ball Test* (1945).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan teknik tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 234), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Penelitian ini tidak menguji hipotesis tertentu. Penelitian ini akan mendeskripsikan tentang kemampuan *passing* pada siswa SMK N 1 Gombong yang mengikuti ekstrakurikuler bola

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu keterampilan *passing* bolavoli. Tingkat keterampilan *passing* bolavoli adalah tingkat kemampuan siswa dalam melakukan *passing* bolavoli. Adapun keterampilan yang dimaksud dalam penelitian berikut ini adalah keterampilan yang dimiliki oleh siswa ekstrakurikuler di SMK N 1 Gombong tahun ajaran 2018/2019. Untuk mengetahui tingkat keterampilan *passing* bolavoli tersebut dapat diukur dengan menggunakan tes kecakapan bermain bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* (1945).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 130) “populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SMK N 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 26 peserta, 14 peserta putra dan 12 peserta putri.

Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Populasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Daftar Jumlah Siswa Putra dan putrid yang Mengikuti Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019

No	Kelas	Putra	Putri	Total
	X	6	6	12
	XI	8	6	14
	XII	-	-	-
Jumlah total				26

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen penelitian

Instrumen merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti agar kegiatan tersebut menjadi sistematis. Sedangkan teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Instrumen dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan tes kecakapan *passing* bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* yang mempunyai nilai validitas 0.86 dan nilai reliabilitas 0.92.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 127), tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan *passing* bolavoli dari *Braddy Volley Ball Test* (1945).

Teknik atau cara pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada proses ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombong. Berikut tata cara pengambilan data keterampilan *passing* pada peserta ekstrakurikuler di SMK N 1 Gombong:

1. Siswa dibariskan terlebih dahulu menjadi 3 baris.
2. Siswa diberi pengarahan secukupnya mengenai kegiatan penelitian yang akan dilakukan
3. Siswa melakukan pemanasan
4. Siswa dikumpulkan lagi untuk diberi pengarahan mengenai tata cara tes pengambilan data.
5. Siswa melakukan tes keterampilan *passing* dengan memantulkan bola ke tembok selama 1 menit.
6. Testi hanya diberi 1 kali kesempatan untuk melakukan percobaan melakukan *passing*.
7. Penghitungan bola dimulai ketika sudah melakukan *passing*, sehingga bola lemparan pertama tidak dihitung

8. Perhitungan bola yang dihitung adalah bola yang masuk ke dalam target.
9. Lama testi melakukan *passing* adalah 1 menit (60 detik).
10. Siswa melakukan pendinginan
11. Siswa dibariskan dan berdoa untuk mengakhiri proses penelitian.

E. Teknis Analisis Data

Setelah semua yang dibutuhkan terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mengetahui Tingkat Kemampuan Dasar *Passing* Bolavoli di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019 menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencatat angka yang diperoleh dari masing–masing item tes kemam
2. Masing–masing angka dari setiap item *T-Score* berdasarkan puan *passing* bolavoli dari masing- masing *tester*. tabel score skala kemampuan *passing* bolavoli bagi siswa putra dan siswa putri, Ngatman (2001: 9) dikutip dari *Braddy Volley Test (1945)*.
3. Masing–masing angka dari setiap item dijumlahkan kemudian dikonsultasikan dengan tabel norma penelitian kemampuan *passing* bolavoli bagi siswa SMK.

Tabel 2. Norma Tes Skala Besar Tes Kemampuan *Passing* Bolavoli untuk Putra dan Putri SLTP atau SLTA

Interval Skor	Kategori
$M + 1,5SD < X$	Sangat Baik
$M + 0,5SD < X \leq M + 1,5SD$	Baik
$M - 0,5SD < X \leq M + 0,5SD$	Cukup Baik
$M - 1,5SD < X \leq M - 0,5SD$	Kurang Baik
$X \leq M - 1,5SD$	Sangat Kurang Baik

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245-246) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{ff} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

f : Frekuensi

ff : Jumlah Skor

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Penelitian

1. Deskripsi Analisis Data Hasil Penelitian

Variabel penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu tingkat kemampuan *passing* atas dan *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019. Penelitian ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2018. Data penelitian diperoleh dari hasil tes yang telah dilakukan satu persatu oleh *testee* menggunakan instrument *Braddy Volley Ball Test* (1945).

2. Deskripsi Data Penelitian Kemampuan *Passing* (Atas dan Bawah) Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli di SMK Negeri 1 Gombong.

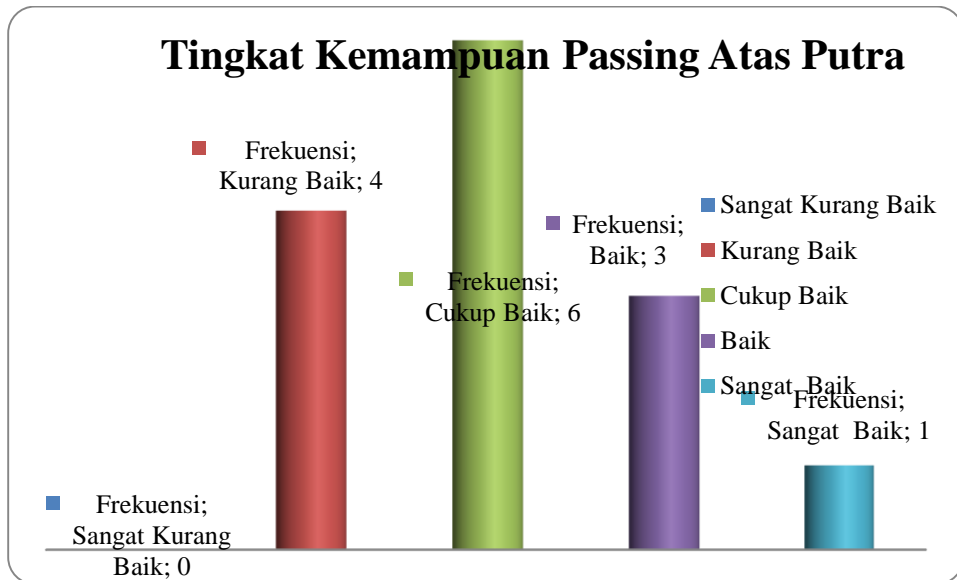
- a. Data penelitian hasil *passing* atas peserta ekstrakurikuler bola voli putra di SMK Negeri 1 Gombong.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 79 dan nilai minimum 67. Rerata diperoleh sebesar 71.14 dan standar deviasi sebesar 3.18. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli putra di SMK N 1 Gombong, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 3. Keterampilan *Passing* Atas Putra

No	Kategori	Skala penilaian	F	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 75.917	1	7.14%
2	Baik	$72.734 \text{ s/d } < 75.917$	3	21.43%
3	Cukup Baik	$69.551 \text{ s/d } < 72.734$	6	42.86%
4	Kurang Baik	$66.368 \text{ s/d } < 69.551$	4	28.57%
5	Sangat Kurang Baik	≤ 66.368	0	0
	TOTAL		14	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMK N 1 Gombong yang diperoleh.



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Gombong

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 4 peserta (28.57%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 6 peserta (42.86%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 3 peserta (21.43%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (7.14%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* atas peserta ekstrakurikuler putra bolavoli di SMK N 1 Gombong masuk dalam katagori cukup baik.

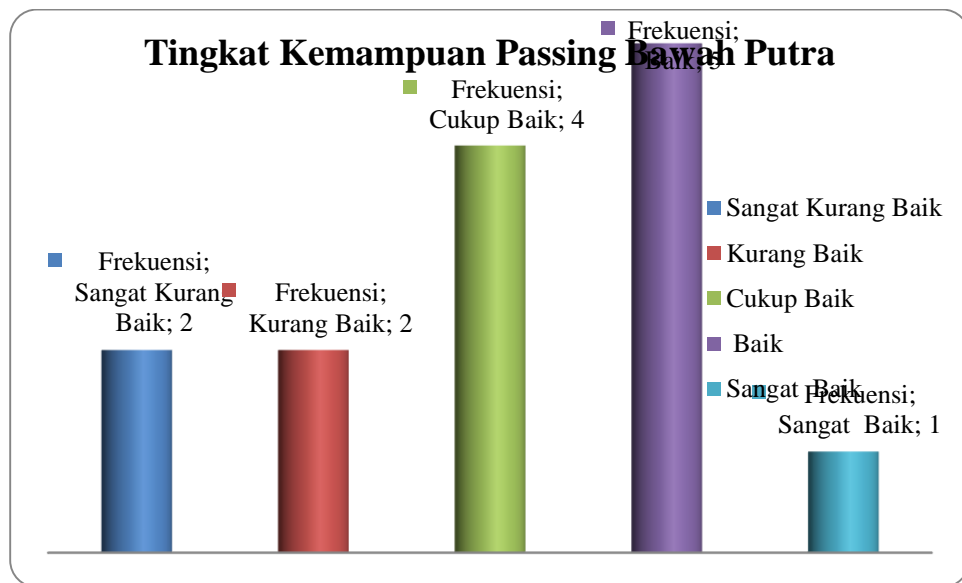
- b. Data penelitian hasil *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli putra di SMK Negeri 1 Gombong.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 57 dan nilai minimum 48. Rerata diperoleh sebesar 52.357 dan standar deviasi sebesar 2.677. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurukuler bolavoli putra di SMK N 1 Gombong, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 4. Keterampilan *Passing* Bawah Putra

No	Kategori	Skala penilaian	F	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 56.374	1	7.14%
2	Baik	$53.696 \text{ s/d } < 56.374$	5	35.70%
3	Cukup Baik	$51.018 \text{ s/d } < 53.696$	4	28.57%
4	Kurang Baik	$48.341 \text{ s/d } < 51.018$	2	14.28%
5	Sangat Kurang Baik	≤ 48.341	2	14.28%
	TOTAL		14	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas putra peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombong yang diperoleh.



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah Putra Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMK N 1 Gombong

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 2 peserta (14.28%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 2 peserta

(14.28%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 4 peserta (28.57%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 5 peserta (35.70%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (7.14%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* bawah peserta ekstrakurikuler putra bolavoli di SMK N 1 Gombong masuk dalam katagori baik.

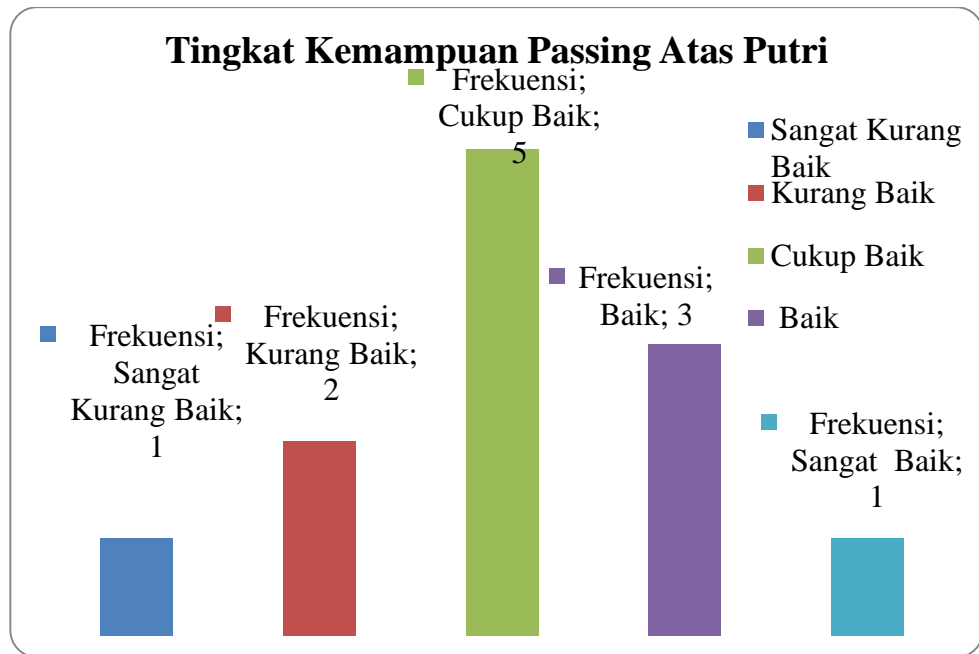
- c. Data penelitian hasil *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli putri di SMK Negeri 1 Gombong.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 87 dan nilai minimum 66. Rerata diperoleh sebesar 76.58 dan standar deviasi sebesar 5.41. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas peserta ekstrakurukuler bolavoli putra di SMK N 1 Gombong, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Keterampilan *Passing* Atas Putri

No	Kategori	Skala penilaian	F	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 84.71	1	8.33%
2	Baik	$79.29 \text{ s/d } < 84.71$	3	25 %
3	Cukup Baik	$73.87 \text{ s/d } < 79.29$	5	41.66%
4	Kurang Baik	$68.45 \text{ s/d } < 73.87$	2	16.67%
5	Sangat Kurang Baik	≤ 68.45	1	8.33%
	TOTAL		12	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas putra peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombang yang diperoleh.



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putri Di SMK N 1 Gombang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 3 peserta (25%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 2 peserta (16.67%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 2 peserta (16.67%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* Bawah peserta

ekstrakurikuler putri bolavoli di SMK N 1 Gombang masuk dalam katagori cukup baik.

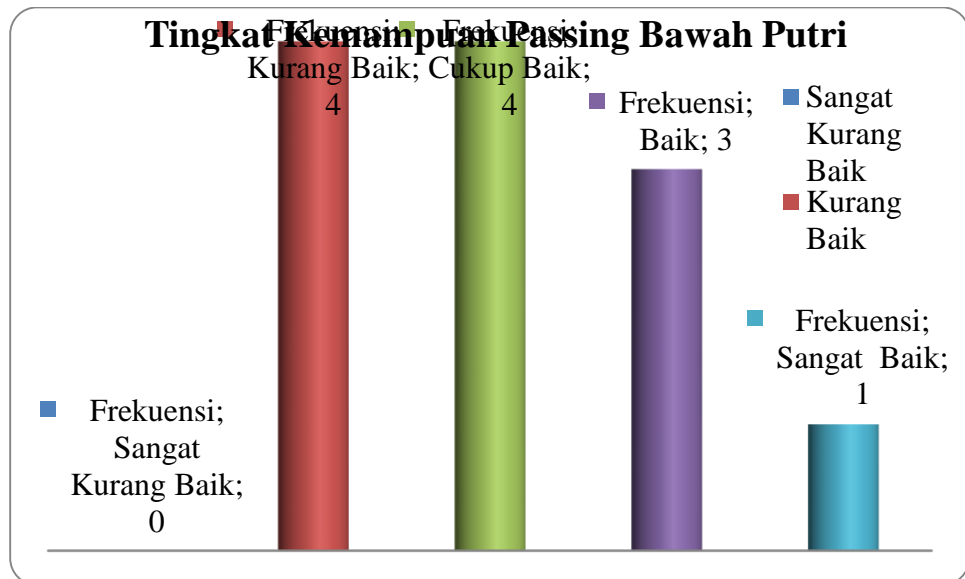
- d. Data penelitian hasil *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli putri di SMK Negeri 1 Gombang.

Hasil analisis data diperoleh nilai maksimum sebesar 59 dan nilai minimum 52. Rerata diperoleh sebesar 54.58 dan standar deviasi sebesar 2.02. Selanjutnya data disusun dalam distribusi frekuensi sesuai dengan rumus yang ditentukan pada bab sebelumnya. Berikut tabel distribusi frekuensi kemampuan *passing* bawah peserta ekstrakurukuler bolavoli putri di SMK N 1 Gombang, dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 6. Keterampilan *Passing* Bawah Putri

No	Kategori	Skala penilaian	F	Persentase
1	Sangat Baik	≥ 57.614	1	8.33 %
2	Baik	55.593 s/d < 57.614	3	25%
3	Cukup Baik	53.572 s/d < 55.593	4	33.33%
4	Kurang Baik	51.55 s/d 53.572	4	33.33%
5	Sangat Kurang Baik	$\leq 51.55\%$	0	00.00%
	TOTAL		12	100%

Apabila digambarkan dalam histogram, berikut gambar distribusi frekuensi kemampuan *passing* atas putra peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombang yang diperoleh.



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putri Di SMK N 1 Gombang

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, diperoleh bahwa 0 peserta (00.00%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 4 peserta (33.33%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 4 peserta (33.33%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 3 peserta (25%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* bawah peserta ekstrakurikuler putri bolavoli di SMK N 1 Gombang masuk dalam kategori cukup baik.

B. Pembahasan

Teknik dasar merupakan unsur terpenting dalam cabang olahraga permainan bolavoli. Teknik dasar yang paling utama dalam permainan bolavoli yaitu teknik *passing*. *Passing* berarti mengumpan atau mengoper, *passing* terbagi menjadi dua yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

Passing atas (operan dengan menggunakan jari-jari tangan atau operan *overhead* atau *set up*). Barbara L. Viera (2004: 51) menyatakan bahwa “Mengumpan adalah sebuah operan *overhead* yang dilakukan untuk menempatkan bola pada suatu posisi kepada penyerang”. Operan *overhead* dapat digunakan untuk menerima bola yang lebih tinggi dari bahu.

Passing bawah (operan lengan bawah) adalah teknik dasar memainkan bola dengan menggunakan kedua tangan. Menurut Barbara L. Viera (2004: 19) menyatakan bahwa “operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim bila tidak memegang *servis*. Operan ini digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang terpantul di net. Teknik *passing* bawah merupakan satu-satunya cara untuk menerima *servis* yang sulit atau serangan lawan, karena dengan *passing* bawah setiap tim atau regu masih memilih kesempatan mengarahkan bola sesuai kehendaknya dalam M. Maryanto, Sunardi, Agus Margono, (1994: 201).

Dari data yang diperoleh terlihat bahwa tingkat Kemampuan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli Putra Di SMK N 1 Gombong diperoleh bahwa 0

peserta (0%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 4 peserta (28.57%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 6 peserta (42.86%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 3 peserta (21.43%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (7.14%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* atas peserta ekstrakurikuler putra bolavoli di SMK N 1 Gombong masuk dalam katagori cukup baik. artinya persentase tes *passing* dari keseluruhan 14 peserta yang mendapatkan persentase terbanyak yaitu 6 peserta atau persentase 42.86% (cukup baik). Kemudian untuk kemampuan *passing bawah* diperoleh bahwa 2 peserta (14.28%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 2 peserta (14.28%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 4 peserta (28.57%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 5 peserta (35.70%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (7.14%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* bawah peserta ekstrakurikuler putra bolavoli di SMK N 1 Gombong masuk dalam katagori baik. Untuk peserta ekstrakurikuler bolavoli putri di SMK N 1 Gombong, untuk *passing* atas diperoleh hasil 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 3 peserta (25.00%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 5 peserta (40.66%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 2 peserta (16.67%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi

frekuensi hasil perolehan data *passing* Bawah peserta ekstrakurikuler putri bolavoli di SMK N 1 Gombang masuk dalam katagori cukup baik. Dan untuk *passing* bawah diperoleh hasil bahwa 0 peserta (00.00%) mempunyai distribusi frekuensi sangat kurang baik, 4 peserta (33.33%) mempunyai distribusi frekuensi kurang baik, 4 peserta (33.33%) mempunyai distribusi frekuensi cukup baik, 3 peserta (25%) mempunyai distribusi frekuensi baik dan 1 peserta (8.33%) mempunyai distribusi frekuensi antara sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data *passing* bawah peserta ekstrakurikuler putri bolavoli di SMK N 1 Gombang masuk dalam katagori cukup baik.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan *passing* salah satunya adalah keterlatihan, jika dilihat latihan yang dilaksanakan peserta ekstrakurikuler hanya berlatih selama 2 kali seminggu, latihan yang dilakukan 2 kali tentu belum maksimal masih butuh tambahan waktu latihan lagi untuk meningkatkan kemampuan dalam bermain bolavoli. Peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombang memiliki kemampuan *Passing* yang masuk dalam kategori cukup baik, berarti kemampuan peserta belum begitu maksimal, dibutuhkan peran pelatih dan guru olahraga untuk memperbaiki kemampuan *passing* untuk dapat masuk dalam kategori baik dan sangat baik dalam setiap tahap-tahapannya, karena dengan kemampuan yang cukup baik dapat mempengaruhi performa atau penampilan tim bolavoli di SMK N 1 Gombang.

Olahraga bolavoli sangat kompleks, kemampuan *passing* adalah kemampuan dasar atau besik yang harus dimiliki atlet bolavoli dari posisi manapun. Teknik *passing* digunakan untuk menerima *servis*, menerima *spike*, penyerang. *Passing* merupakan bagian dalam permainan bola voli yang sangat penting. bayangkan saja seumpama pemain bola voli dengan kualifikasi *smash* yang bagus tapi tanpa di imbangi dengan *passing* yang bagus semua akan sia-sia belaka. jadi dari rangkaian teknik-teknik dasar dalam permainan bolavoli semua saling terkait dan penting untuk menghasilkan penguasaan teknik yang optimal dan meraih prestasi.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun demikian dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan, yaitu sebelum terlaksananya pengambilan data peneliti tidak mampu mengontrol aktivitas subyek, sehingga keadaan subyek pada waktu tes ada yang dalam keadaan fit dan ada yang kurang fit. Namun demikian data yang diperoleh tetap digunakan karena untuk menghemat waktu dan biaya penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019 berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh untuk *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli memiliki presentase tertinggi adalah pada kategori cukup baik yaitu dengan 6 peserta (42.86%), untuk *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli memiliki presentase tertinggi adalah pada kategori baik yaitu dengan 5 peserta (35.70%), sedangkan untuk peserta ekstrakurikuler bola voli putri di dapatkan hasil untuk *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli memiliki presentase tertinggi adalah pada kategori cukup baik yaitu dengan 5 peserta (40.66%), untuk *passing* bawah peserta ekstrakurikuler bolavoli memiliki presentase tertinggi adalah pada kategori baik yaitu dengan 3 peserta (25.00%),. Sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi hasil perolehan data peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombong masuk dalam kategori cukup baik

B. Implikasi Penelitian

Dengan diketahuinya tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019, hasil penelitian ini

mempunyai implikasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan tingkat kemampuan *passing* peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019 yaitu pelatih dan guru PENJASORKES.

C. Saran

Berangkat dari kesimpulan maka disarankan secara khusus kepada para mahasiswa, dosen pengajar serta secara umum kepada pelaku olahraga bola voli (pemain dan pelatih) bahwa untuk dapat bermain bola voli dengan baik, penguasaa teknik dasar haruslah dikuasai. Karena dengan penguasaan teknik dasar yang baik, maka akan dapat bermain bola voli dengan baik.

Bagi peneliti yang akan datang agar dapat mengadakan pertimbangan penelitian ini dengan menggunakan subyek yang lain, baik dalam kuantitas maupun tingkatan kualitas pemain. Secara kuantitas dengan menambah jumlah subyek yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

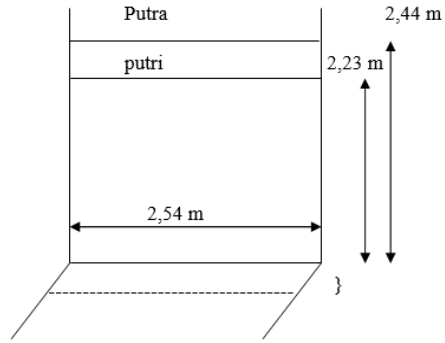
- Bani Tri Umboro. (2009). "Tingkat keterampilan bolavoli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Badriah, 2002. *Ilmu Choaching*. Jakarta : Pusat Ilmu Olahraga KONI pusat. Penerbit : C.V. Tambak Kusuma.
- Barbara L. Viera. (2004). *Bolavoli untuk Pemula*. Jakarta: PT Raja Grafindo Utama.
- Danim Sudarwan, (1994). *Transformasi Sumber Daya Manusia*, Bumi Aksara : Jakarta.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Modul Pelatihan Kesehatan Olahraga Bagi Pelatih Olahraga Pelajar*. Jakarta : Depdiknas.
- _____. (2006). *Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Nasional Tentang Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.
- Dieter Beutelstahl. (1986). *Belajar Bermain Bolavoli*. Bandung: Pioner Jaya
- Eri Widayati. (2009). "Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Bolavoli Siswa Putra Kelas VIII SMP Negeri 1 Selomerto Wonosobo". *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Machfud Irsyada. (2000). *Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikdasmen, Dirdikgutentis
- M. Mariyanto, Sunardi, dan Agus Margono. (1994). *Permainan Besar II (Bolavoli)*. Depdiknas Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SD Setara D-III.
- M. Yunus. (1992). *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi.
- Muhajir. (2004). *Pedoman Cara-Cara Pembinaan Permainan Bolavoli*. Jakarta: Depdikbud. Ngatman. (2001). *Petunjuk Praktikum Tes Dan Pengukuran*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Nur Afni Suprihatin. (2008). "Perbedaan Pengaruh Pendekatan Berlatih dan Bermain Terhadap Kemampuan *Passing* Bawah Bolavoli pada Siswa Putri Kelas VIII SMP Negeri Boyolali." *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY

- Pranatahadi. (2007). *Pedoman Pelatihan Bolavoli Nasional*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2006). *Manajemen Penelitian*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Suharno, HP. (1979). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta.
- _____. (1982). *Dasar-Dasar Permainan Bolavoli*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Sukintaka. (1992). *Teori Bermain Untuk D2, PGSD Penjaskes*. Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proek Pembinaan tenaga pendidikan
- Tri Ani Hastuti. (2008). *Kontribusi Ekstrakurikuler Bola Basket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani*. Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia. Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY.

Lampiran 1

a. Brady Wall Volley Test

Tujuan	: Tes ini bertujuan untuk mengukur kecakapan bermain mahasiswa putra perguruan tinggi. Namun dikatakan oleh Brady tes ini juga tepat untuk anak-anak di bawah perguruan tinggi di mana kemampuannya relatif masih rendah.
Alat/perlengkapan	: Bola voli, tembok sasaran, stopwatch, dan alat tulis untuk mencatat hasil tes.
Petugas	: seorang pencatat nilai sekaligus sebagai penghitung dan mengawasi testi, serta seorang timer.
Petunjuk Pelaksanaan	: Testi memvoli ke tembok sasaran yang berukuran lebar 152 cm dan tinggi dari lantai untuk putri 335 cm dan putra 350 cm. Setelah ada aba-aba dari petugas, testi memvoli bola sebanyak mungkin dalam satu menit jika bola sulit dikuasai boleh ditangkap dan diteruskan kembali sampai aba-aba berhenti dari petugas.
Skor	: Setiap testi melakukan 3 kali pelaksanaan diambil 2 terbaik rata-rata. Memvoli yang syah adalah yang masuk ke dalam sasaran, bola yang dianggap masuk. Pantulan bola setelah mati atau ditangkap tidak dihitung. Realibilitas : 0,92 dengan tes-retest (Brady 1945, dalam buku Suharno HP, 1979 : 67-68) Validitas : 0,86 (Brady 1945) dengan menggunakan judge's terhadap kemampuan bermain. Objektivitas : Belum ada laporan objektivitas dalam tes ini Norma penilaian : Lihat tabel (AAHPER Face Wall Volley Test 1969)



Gambar. 5. Sarana *passing* Bawah dan Brumbach
(Hery Koesyanto, Belajar bermain bola voli 2003: 62)

Tabel 2. Norma penelitian *pass* bawah dari Brumbach

Jenis	Putra				Putri			
Presentil	Umur				Umur			
	9-11	12-14	15-17	18-22	9-11	12-14	15-17	18-22
90	27	29	33	33	20	24	26	26
80	23	26	30	31	16	19	22	23
70	21	23	29	30	14	16	20	20
60	18	21	26	27	12	14	17	18
50	16	19	23	24	10	12	15	16
40	14	17	21	21	8	9	13	14
30	13	15	19	19	6	7	12	13
20	9	12	15	15	4	5	9	10
10	7	8	12	12	1	2	6	7

(M.Yunus 1992:200)

b. Brumbach Forearms Pass wall volley Test

- Tujuan : Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan dan ketepatan melakukan pass bawah dengan memvoli ke dinding
- Alat/perlengkapan : bola voli, tembok sasaran, stop watch dan alat tulis untuk mencatat hasil tes, dinding yang rata dan halus dengan garis sasaran selebar 2,54 cm, setinggi 2,44 untuk putra dan 2,23 untuk putri dari lantai.
- Petunjuk pelaksanaan : testi dengan bola voli di tangan siap menghadap ke dinding sasaran setelah ada aba-aba dari petugas bola dilambungkan ke dinding sasaran, bola dipantulkan dengan menggunakan pass bawah sebanyak mungkin selama satu menit.
- Skor : setiap testi melakukan 3 kali, nilai yang syah sesuai dengan peraturan dan masuk ke daerah sasaran. Jika bola mengenai garis tidak dianggap masuk (syah) skor akhir adalah dua kali terbaik dirata-rata.]
- Reliabilitas : Borenvik (1969) dalam Cox Richard H., 1980 : 102 melaporkan bahwa reliabilitas setinggi 0,896.
- Validitas : Cox (1977) dalam Cox Richard H., 1980 : 102 melaporkan koefisien validitasnya 0,80 dengan ketrampilan passing dalam situasi sebagai criteri
- Objektivitas : Tak seorangpun melaporkan koefisien objektivitas namun dianggap tinggi karena sifat tugas.

Lampiran 2

DATA HASIL PENELITIAN PUTRA									
No	Nama	Test 1		Test 2		Test 3		Hasil Terbaik	
		Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah
1	Testi 1	32	34	39	33	35	32	39	34
2	Testi 2	36	29	45	31	40	30	45	31
3	Testi 3	33	31	37	33	35	30	37	33
4	Testi 4	37	33	40	36	38	34	40	36
5	Testi 5	30	31	35	30	36	31	36	31
6	Testi 6	29	32	33	31	30	29	33	33
7	Testi 7	34	34	36	32	37	33	37	34
8	Testi 8	35	29	37	26	38	28	38	29
9	Testi 9	34	27	32	27	33	25	34	27
10	Testi 10	32	26	34	27	31	27	34	27
11	Testi 11	31	25	37	29	34	28	37	29
12	Testi 12	37	31	39	29	40	30	40	31
13	Testi 13	32	28	34	30	32	31	34	31
14	Testi 14	34	29	36	33	32	32	36	33

DATA HASIL PENELITIAN PUTRI									
No	Nama	Test 1		Test 2		Test 3		Hasil Terbaik	
		Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah	Atas	Bawah
1	Testi 1	45	34	49	32	47	33	49	34
2	Testi 2	54	35	55	38	54	37	55	38
3	Testi 3	39	34	41	35	40	34	41	35
4	Testi 4	49	33	46	33	47	35	49	35
5	Testi 5	43	31	45	32	43	30	45	32
6	Testi 6	39	32	37	33	36	33	39	33
7	Testi 7	46	31	44	30	43	31	46	31
8	Testi 8	41	32	43	35	44	34	44	35
9	Testi 9	45	31	46	33	46	31	46	33
10	Testi 10	30	32	34	33	32	34	34	34
11	Testi 11	44	30	46	31	43	31	46	31
12	Testi 12	41	31	41	31	40	32	41	32



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 GOMBONG

Jalan Wilis Nomor 15 Gombong Kebumen Kode Pos 54416 Telepon 0287-472828
Faksimile 0287-473886 Surat Elektronik smkn1gombong@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420/622

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Negeri 1 Gombong Kabupaten Kebumen menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : ANGGIT NUR RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 11601244151
Program Studi / Jurusan : PJKR
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

telah melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Gombong pada bulan Oktober 2018 dengan judul *“Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran 2018/2019”*.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gombong, 26 Oktober 2018
Kepala Sekolah

Drs. BRAYITNO

NIP. 19620412 198603 1 029



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 10.09/UN.34.16/PP/2018.

4 Oktober 2018.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Anggit Nur Rahman

NIM : 11601244151

Program Studi : PJKR

Dosen Pembimbing : Ahmad Rithaudin, M.Or.

NIP : 198101252006041001

Penelitian akan dilaksanakan pada :

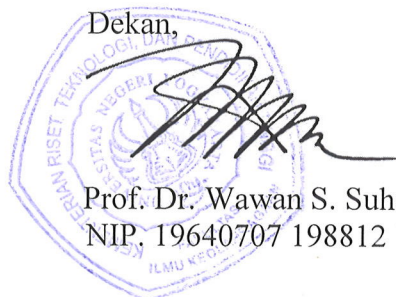
Waktu : 8 s/d 20 Oktober 2018

Tempat : Peserta Ekstrakurikuler/SMK Negeri 1 Gombong, Kelapasawit Wero
Gombong Kabupaten Kebumen.

Judul Skripsi : Tingkat Kemampuan Dasar Passing Bola Voli Peserta
Ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Gombong Tahun Ajaran
2018/2019.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,



Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala SSMK N 1 Gombong.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing Tas.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5



